

**HUBUNGAN MINAT DAN GAYA BELAJAR DENGAN  
HASIL BELAJAR GEOGRAFI PESERTA DIDIK  
KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NATAR**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

*Muhammad Naufal Al Ghany*

**2013034008**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN MINAT DAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NATAR

Oleh

**MUHAMMAD NAUFAL AL GHANY**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara minat dan gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-postfacto* korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 143 peserta didik dan 59 peserta didik sebagai sampel penelitian yang diambil menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar 0,752 >  $r$  tabel sebesar 0,214, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar geografi. Hasil penelitian uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar 0,640 >  $r$  tabel sebesar 0,214, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan variabel hasil belajar geografi. Hasil penelitian uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara minat belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar dengan nilai koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,755 yang berada pada taraf kuat untuk signifikansi 10%.

Kata kunci: gaya belajar, geografi, hasil belajar, minat belajar.

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING INTERESTS AND LEARNING STYLES WITH GEOGRAPHY LEARNING OUTCOMES OF CLASS XI IPS STUDENTS AT SMA NEGERI 1 NATAR**

**By**

**MUHAMMAD NAUFAL AL GHANY**

The aim of this research is to determine whether or not there is a significant relationship between learning interest and learning style and the geography learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 1 Natar. The method used in this research is the ex-postfacto correlation method with a quantitative approach. The population in this study was 143 students and 59 students as research samples were taken using random sampling techniques. Data collection techniques use observation, documentation and questionnaires. Data analysis uses Pearson product moment correlation and multiple correlation. The results of the first hypothesis testing research show that the calculated  $r$  is  $0.752 > r$  table is  $0.214$ , meaning that there is a significant relationship between the learning interest variable and the geography learning outcome variable. The results of the second hypothesis testing research show that the calculated  $r$  is  $0.640 > r$  table is  $0.214$ , meaning that there is a significant relationship between the learning style variable and the geography learning outcome variable. The results of the third hypothesis test research show that there is a strong and significant relationship between learning interest and learning style and the geography learning outcomes of class XI IPS students at SMA Negeri 1 Natar with a correlation coefficient  $r$  of  $0.755$  which is at a strong level of 10% significance.

Key words: learning styles, geography, learning outcomes, learning interests.

**HUBUNGAN MINAT DAN GAYA BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PESERTA  
DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NATAR**

**Oleh:**

*Muhammad Naufal Al Ghany*

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai  
Gelar SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU  
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN MINAT DAN GAYA BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI  
PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA  
NEGERI 1 NATAR**

Nama Mahasiswa : *Muhammad Naufal Al Ghany*

Nomor Pokok Mahasiswa : **2018034008**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



1. **Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

**Dr. Pargito, M.Pd.**

NIP 19590414 198603 1 005

**Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.**

NIP 19891106 201903 2 013

2. **Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi,

**Dr. Dedy Miswar, S.Si, M.Pd.**

NIP 19741108 200501 1 003

**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**

NIP 19750517 200501 1 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

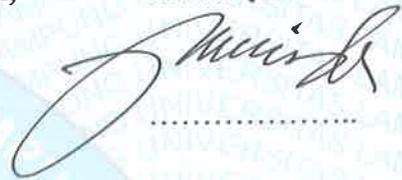
**Ketua : Dr. Pargito, M.Pd.**



**Sekretaris : Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd.**



**Penguji : Drs. Zulkarnain, M.Si.**



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Prof. Dr. Sunyono, M.Si.**

**NIP 19651230 199111 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 14 Juni 2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Al Ghany  
NPM : 2013034008  
Program studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP  
Alamat : Dusun Negara Ratu, Natar, Lampung Selatan, Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN MINAT DAN GAYA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 NATAR** " tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 14 Juni 2024

Pemberi Pernyataan



**Muhammad Naufal Al Ghany**

**NPM 2013034008**

## RIWAYAT HIDUP



Muhammad Naufal Al Ghany dilahirkan di Kecamatan Tanjung Karang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada tanggal 1 Desember 2001 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Yudi Irawan dan Ibu Pisma Wati.

Pendidikan yang telah ditempuh peneliti, yaitu Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Tutwuri Handayani Natar pada tahun 2006-2007, Sekolah Dasar di SDN 2 Sukabumi Bandar Lampung pada tahun 2008-2014, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 31 Bandar Lampung pada tahun 2014-2017, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Natar pada tahun 2017-2020.

Pada tahun 2020, peneliti diterima menjadi mahasiswa S1-Pendidikan Geografi Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) 2013034008. Peneliti selama perkuliahan aktif mengikuti organisasi mahasiswa intrakampus, diantaranya Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE) tahun 2021 sebagai anggota.

Selama menjadi mahasiswa, peneliti pernah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kotabumi, Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung pada bulan Januari sampai Februari tahun 2023. Selain itu, pada tahun 2023 peneliti pernah melaksanakan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 7 Negeri Agung di Kecamatan Negeri Agung, Kabupaten Way Kanan.

## **MOTTO**

*"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

**(Q.S Al Insyirah: 5-6)**

*"Kesempatan tidak pernah habis jika kita terus berjuang. Kesempatan akan  
berakhir Ketika menyerah untuk berjuang ."*

**(Muhammad Naufal Al Ghany)**

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Yudi Irawan dan Ibu Pisma Wati, yang telah senantiasa memberikan waktu dan tenaga untuk mengupayakan berbagai cara untuk membuat hidup saya selalu tercukupi, memberikan dukungan, semangat, serta doa.*

*Kepada adik tercinta, Ratu Saskia Wulandari, yang senantiasa mendukung dalam berbagai hal untuk kebaikan saya.*

*Rekan-rekan mahasiswa dan para dosen, serta almamater tercinta,  
Universitas Lampung.*

## SANWACANA

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Minat dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Pesertadidik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar” sebagai syarat meraih gelar sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan pada skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Dr. Pargito, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Ibu Dr. Novia Fitri Istiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Bapak Drs.Zulkarnain, M.Si. selaku Dosen Pembahas yang senantiasa meluangkan waktunya untuk bimbingan dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah membantu mengarahkan sampai skripsi ini selesai.
8. Bapak Drs. Agus Nardi, M.M., selaku Kepala SMA Negeri 1 Natar yang telah memberikan izin dan membantu peneliti untuk melaksanakan penelitian selama penyusunan skripsi.
9. Pendidik dan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar yang telah bersedia membantu peneliti dalam penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kedua orang tua peneliti, yaitu Bapak Yudi Irawan dan Ibu Pisma Wati, terima kasih atas doa, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini.
11. Adik peneliti, yaitu Ratu Saskia Wulandari yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini.
12. Sahabat terbaik peneliti Anisa Megawangi Putri Aji yang telah memberikan dukungan, senantiasa ada dalam keadaan apapun, memotivasi, dan kesediaan dalam mendengar keluh kesah selama ini.
13. Sahabat seperjuangan diperkuliahan, yaitu Fatih Cahya Baskara, Naufan Hanif Arliansyah, Muhammad Faturrahman, Afkhar Nur Albaet yang senantiasa memberikan semangat dan berprogres bersama dalam berbagai kegiatan positif pada masa perkuliahan.
14. Sahabat Himatologi, yang senantiasa memberikan bantuan disegala kesulitan selama kuliah dari motor mogok hingga meminjamkan laptop untuk keperluan tugas kuliah dan skripsi.

15.Rekan-rekan mahasiswa S-1 Pendidikan Geografi angkatan 2020, khususnya kelas B (Genap), yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu membawakan keseruan dalam belajar selama kuliah, terima kasih atas bantuan, dukungan, nasihat, motivasi, dan doanya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Besar harapan semoga skripsi sederhana ini dapat berguna bagi kita semua, serta semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Aamiin.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Bandar Lampung, 14 Juni 2024  
Peneliti,

Muhammad Naufal Al Ghany

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
	<b>vii</b>
	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
1. Minat Belajar .....	7
2. Gaya Belajar .....	11
3. Hasil Belajar .....	13
4. Geografi .....	15

5. Hubungan Minat dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar .....	16
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Pikir Penelitian .....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	18
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
A. Metode Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
1. Populasi .....	21
2. Sampel .....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel .....	23
F. Instrumen Penelitian .....	27
1. Kuesioner Minat Belajar .....	27
2. Kuesioner Gaya Belajar .....	27
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Observasi .....	29
2. Kuesioner .....	29
3. Dokumentasi .....	29
H. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian .....	30
1. Uji Validitas .....	30
2. Uji Reliabilitas .....	30
I. Hasil Uji Kelayakan Instrumen .....	31
1. Hasil Uji Validitas .....	31
2. Uji Reliabilitas .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	33
1. Uji Prasyarat Analisis Data .....	33
2. Uji Hipotesis .....	34
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....	37
1. Lokasi SMA Negeri 1 Natar .....	37
2. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Natar .....	37

3. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto SMA Negeri 1 Natar .....	38
4. Kondisi Sekolah .....	39
5. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	40
6. Keadan Pendidik SMA Negeri 1 Natar .....	41
7. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Natar .....	41
<b>B. Alur Penelitian.....</b>	<b>42</b>
1. Persiapan Penelitian .....	42
2. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian .....	42
3. Pelaksanaan Penelitian .....	43
4. Pengambilan Data Penelitian .....	43
<b>C. Hasil Penelitian.....</b>	<b>43</b>
1. Hasil Analisis Deskriptif .....	43
2. Hasil Analisis Inferensial .....	46
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>55</b>
1. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Geografi .....	55
2. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Geografi.....	57
3. Hubungan Minat dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Geografi.....	60
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai UTS Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Natar .....	3
2. Penelitian Relevan.....	17
3. Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar .....	21
4. Definisi Operasional Variabel. ....	24
5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar .....	27
6. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar Visual.....	28
7. Penskoran Kuesioner dengan Skala Likert.....	29
8. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar.....	31
9. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar .....	32
10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar.....	32
11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Belajar .....	33
12. Sarana di SMA Negeri 1 Natar.....	39
13. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	40
14. Daftar Pendidik SMA Negeri 1 Natar .....	41
15. Daftar Peserta Didik SMA Negeri 1 Natar.....	41
16. Data Variabel Minat Belajar (X1) .....	43
17. Data Variabel Hasil Belajar (Y).....	44
18. distribusi variable Minat Belajar (X1) .....	44

19. Distribusi Variable Gaya Belajar (X2) .....	45
21. Hasil Perhitungan Skor tiap Indikator Variabel Minat Belajar (X1) .....	46
Tabel	Halaman
22. Hasil Perhitungan Skor tiap Indikator Variable Gaya Belajar (X2) .....	46
23. Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar Geografi .....	48
24. Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Belajar dan Hasil Belajar Geografi .....	48
25. Uji normalitas Variabel Gaya Belajar dan Hasil Belajar Geografi.....	48
26. Uji Normalitas Variabel Minat Belajar, Gaya Belajar, dan Hasil Belajar .....	49
27. Uji Linieritas Variabel Minat dan Hasil Belajar Geografi.....	50
28. Uji linear Gaya Belajar dan Hasil Belajar Geografi.....	51
29. Uji Korelasi Ganda.....	54
30. Peringkat Koefisien Korelasi Variabel X1 dan X2 dengan Y .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	18
2. Peta Lokasi Penelitian. ....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Penelitian Pendahuluan.....	70
2 Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....	71
3 Surat Izin Uji Kelayakan Instrumen Penelitian.....	72
4 Surat Izin Penelitian.....	74
5 Surat Balasan Izin Penelitian.....	75
6 Instrumen Penelitian.....	77
7 Data Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	83
8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	96
9 Data Penelitian.....	99
10 Tabel Nilai <i>R Pearson Product Moment</i> .....	108
11 Dokumentasi Penelitian Pendahuluan.....	111
12 Dokumentasi Penelitian.....	112

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan suatu negara. Menurut Aini (2019) pendidikan sangatlah penting bagi bangsa Indonesia karena merupakan kebutuhan wajib untuk dijalankan oleh setiap individu di dunia. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan pada amanat Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”. Selain itu, bangsa Indonesia diharapkan dapat menghadapi berbagai tantangan dengan kondisi perkembangan dunia saat ini dan sistem pendidikannya bisa lebih baik lagi sesuai dengan perkembangan zaman pada masa kini dan masa yang akan datang. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah pastilah terjadi interaksi belajar mengajar antara peserta didik dengan pendidik, salah satunya pembelajaran pada tingkat SMA sederajat.

Hal penting yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar yang baik oleh peserta didik, salah satunya pada jenjang SMA, adalah minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku (Prihatini, 2017). Minat belajar tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar, menurut Karina, dkk (2017) minat belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar, artinya minat berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa.

Jadi dalam proses tercapainya hasil belajar yang baik bagi peserta didik maka perlu diperhatikan minat belajar yang terdapat dalam diri peserta didik.

Selain minat belajar, terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu gaya belajar. Gaya belajar adalah cara yang paling disukai oleh peserta didik dalam belajar sehingga dengan cara tersebut peserta didik mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik (Aini, 2019). Gaya belajar tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, menurut Masriki (2018) gaya belajar akan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Jadi dalam meningkatkan hasil belajar selain minat belajar, gaya belajar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Wiedarti (2018) gaya belajar diantaranya adalah visual, auditori, dan kinestetik. Namun, pada umumnya seseorang tidak begitu menyadari bagaimana cara mereka menyerap informasi ketika belajar, melalui pengelihatian (visual), menyimak dan berbicara (auditori), atau mempraktikannya (kinestetik) agar informasi yang diterima dapat bertahan lama dalam rasa dan memori siswa. Seseorang mungkin secara dominan belajar dengan menggunakan salah satunya atau melalui perpaduan: visual-auditori, visual-kinestetik, auditori-kinestetik; atau perpaduan ketiganya secara merata atau yang lebih sedikit dominan dari lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar peserta didik di MIM Suwaru Bandung Tulungagung. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yeftha, dkk. (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat terhadap hasil belajar peserta didik Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 3 Samarinda. Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis di SMA Negeri 1 Natar didapatkan hasil bahwa minat belajar peserta didik masih cenderung rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan keaktifan peserta didik dalam belajar mata pelajaran geografi masih kurang yang ditandai dengan kurangnya semangat peserta dalam belajar dan bertindak secara aktif dalam merespon pertanyaan dari pendidik maupun mengajukan pertanyaan pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Rendahnya minat belajar dan

belum diketahuinya jenis gaya belajar peserta didik tersebut diduga memiliki hubungan terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik yang dibuktikan dengan masih rendahnya nilai UTS geografi peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Natar Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023. Berikut adalah nilai rata-rata UTS geografi peserta didik kelas X IPS Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

Tabel 1. Nilai UTS Geografi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Natar

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	IPS 1	67
2	IPS 2	55
3	IPS 3	43
4	IPS 4	61
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>57</b>

Sumber: Dokumentasi Pendidik di SMA Negeri 1 Natar (2023)

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada masing-masing kelas X IPS masih tergolong rendah. Hal ini dikarenakan nilai rata-rata peserta didik pada masing-masing kelas belum terdapat satu pun yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 74. Adapun nilai rata-rata keseluruhan peserta didik ips kelas XI yaitu sebesar 57. Nilai tersebut berada jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pendidik pada mata pelajaran geografi. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi yang rendah tersebut diduga dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Natar. Hal tersebut menjadi dugaan penulis bahwa minat belajar dan gaya belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Pada penelitian dengan judul Hubungan Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS SMA Negeri 1 Natar. Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Natar pada pelajaran geografi yang rendah dibuktikan dengan rendahnya nilai UTS geografi.
2. Kurangnya minat belajar pada peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 1 Natar yang dibuktikan dengan kurangnya semangat peserta dalam belajar dan bertindak secara aktif dalam merespon pertanyaan dari pendidik maupun mengajukan pertanyaan pada kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Metode mengajar yang digunakan oleh pendidik cenderung menggunakan metode ceramah .

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu mengenai hubungan minat belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran geografi pada materi yang terdapat pada Bab 1 yaitu Posisi Strategis Indonesia Secara Astronomis, Geografis, dan Geologis dan Bab 2 Keragaman Hayati pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar geografi oleh peserta didik kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Natar?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar geografi oleh peserta didik kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Natar?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar geografi oleh peserta didik kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Natar?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Natar .
2. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Natar.
3. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI peminatan IPS SMA Negeri 1 Natar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan dapat membangun konsep tentang minat belajar dan gaya belajar. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai sumbangan khasanah keilmuan dalam pendidikan, khususnya yang terkait dengan minat dan gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

- a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini bagi pihak sekolah dapat digunakan sebagai acuan dan strategi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menumbuhkan minat belajar dan mengoptimalkan metode mengajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana gaya belajar peserta didik, sehingga para pendidik dapat menerapkan metode yang tepat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik sebagai bahan evaluasi untuk dapat meningkatkan minat belajar dan lebih mengenal gaya belajar dalam kegiatan belajar pelajaran geografi guna meningkatkan hasil belajar geografi.

d. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai pedoman untuk terjun dalam pembelajaran di sekolah serta membantu pendidik untuk lebih paham dengan gaya belajar peserta didik sehingga dapat menggunakan metode mengajar yang tepat.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup:

1. Ruang lingkup tempat yaitu kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.
2. Ruang lingkup waktu yaitu semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.
3. Ruang lingkup subjek yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.
4. Ruang lingkup objek yaitu minat belajar, gaya belajar, dan hasil belajar pelajaran geografi.
5. Ruang lingkup ilmu yaitu geografi.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Minat Belajar**

##### **a. Definisi Minat Belajar**

Menurut Khairani (2013) mendefinisikan minat dalam perspektif sebagai berikut: (1) minat adalah suatu gejala psikologis, (2) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek karena tertarik, (3) adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran, dan (4) adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Selain itu menurut Gie dalam Sirait (2016) minat memiliki peran dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Kemudian disampaikan juga menurut Syah (2010) menjelaskan pemaknaan sederhana mengenai minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai bentuk ketertarikan atau terlibat sepenuhnya dengan satu kegiatan karena menyadari betapa pentingnya kegiatan itu. Hal senada dijelaskan menurut Slameto (2010) bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan perasaan tertarik, senang, serta fokus terhadap sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian minat belajar menurut Safari (2005) menjelaskan minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar. Minat belajar akan memudahkan terciptanya konsentrasi dan pikiran peserta didik. Menurut Anggraeni (2017) seseorang dikatakan belajar ketika terjadi perubahan-perubahan akibat dari aktivitas mental dan berinteraksi aktif dengan lingkungannya. Jadi belajar

merupakan aktivitas yang dapat membawakan perubahan pada seseorang dalam pengetahuan dan pemahaman. Menurut Hamalik dalam anggreni (2017) belajar merupakan memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman. Jadi belajar merupakan proses atau kegiatan, bukan sebuah hasil.

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku (Prihatini, 2017). Adapun juga pengertian minat belajar sebagai sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Olivia dalam Nurhasanah dan Sobandi, 2016). Menurut Lestari (2015) minat belajar adalah dorongan batin yang tumbuh dari seseorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar. Minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan dorongan atau keinginan yang kuat pada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar tanpa adanya paksaan dengan tujuan untuk mencapai suatu perubahan pada diri peserta didik tersebut. Minat belajar pada peserta didik akan sangat mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik sehingga belajar dapat dilakukan dengan maksimal, dilakukan dengan, dengan belajar yang maksimal maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang baik.

#### **b. Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar. Menurut Simbolon (2013) minat belajar tidak hanya berasal dari dalam diri peserta didik melainkan terdapat pula dari luar diri peserta didik. Faktor luar yang mempengaruhi minat belajar ini contohnya adalah fasilitas belajar, cara mengajar guru, sistem pemberian umpan balik, dan sebagainya. Sementara itu, faktor-faktor dari dalam diri peserta didik adalah kecerdasan, strategi belajar, motivasi, dan sebagainya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Totok Susanto dalam Simbolon (2013) adalah motivasi dan cita-cita, keluarga, peranan guru, sarana dan pra sarana, teman pergaulan dan, media masa.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya fasilitas belajar, cara mengajar pendidik, kecerdasan peserta didik, strategi belajar, serta motivasi peserta didik.

### **c. Fungsi Minat Belajar**

Menurut wahid dalam Sughiarti (2016) fungsi minat belajar bagi peserta didik yaitu:

1. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh: peserta didik yang berminat pada olahraga maka cita-citanya adalah menjadi olahrawan yang berprestasi, sedangkan peserta didik berminat pada kesehatan fisik maka cita-citanya menjadi dokter.
2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat peserta didik dalam menguasai pembelajaran dapat mendorongnya untuk belajar kelompok bersama temannya meskipun suasana sedang hujan.
3. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun dajar dan diberikan pelajaran oleh gur yang sama tetapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap dan daya serap dipengaruhi oleh minat.

### **d. Indikator Minat Belajar**

Terdapat indikator pada minat belajar menurut Safari dalam Aini (2019):

#### 1) Perasaan Senang

Perasaan senang dalam belajar merupakan perasaan momentan atau intensional. Kurjono dalam Aini (2019) mengemukakan momentan adalah perasaan yang muncul pada saat-saat tertentu. Intensional merupakan reaksi dari dua perasaan yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang. Perasaan itu yang akan menimbulkan sebuah sikap.

## 2) Ketertarikan siswa

Ketertarikan terjadi karena sifat objek yang membuat menarik atau karena terdapat perasaan senang terhadap objek atau pelajaran geografi, ia akan berusaha untuk mencari tantangan isi pelajaran yang dikaji khususnya mata pelajaran geografi. Mencari contoh sesuai dengan keadaan sekarang yang berkaitan dengan keadaan sekarang yang berkaitan dengan mata pelajaran geografi dan secara terus menerus akan membahas tentang materi pelajaran tentang itu.

## 3) Perhatian dalam belajar

Perhatian dalam belajar sangatlah penting karena hal ini akan berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian menurut Aini (2019) adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu, baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Aktivitas yang disertai perhatian yang intensif akan lebih sukses dan prestasinya akan lebih tinggi. Peserta didik akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan memberikan perhatian lebih dan konsentrasi dalam belajar. Oleh karena itu konsentrasi dalam belajar sangatlah penting.

## 4) Keterlibatan

Peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan ikut serta dalam melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan dalam pembelajaran. Contohnya aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan ikut serta dalam melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan dalam pembelajaran. Contohnya aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Menurut Nuraida, dkk (2022) keterlibatan dalam belajar mampu membuat peserta didik memahami materi dari pembelajaran melalui aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga peserta didik mampu menemukan kegunaan pelajaran dengan kehidupan dan juga keterlibatan peserta didik dapat membentuk pribadi yang aktif dalam setiap tanggung jawabnya.

## **2. Gaya Belajar**

### **a. Definisi Gaya Belajar**

Menurut Ananda dan Hayati (2020) gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar bukan hanya berupa aspek ketika menghadapi informasi, melihat, mendengar, menulis dan berkata tetapi juga aspek pemrosesan informasi sekuensial, analitik global atau otak kiri-otak kanan, aspek lain adalah ketika merespon sesuatu atas lingkungan belajar. Selain itu menurut Gunawan (2004) menjelaskan gaya belajar adalah cara yang lebih disukai dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Tidak hanya itu menurut Nasution dalam Ananda dan Hayati (2020) memaknai gaya belajar merupakan cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Kemudian juga dijelaskan oleh Nasution bahwa: (1) tiap peserta didik belajar menurut cara sendiri, (2) gaya belajar dapat ditemukan dengan instrument tertentu, dan (3) kesesuaian gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa mempertinggi efektivitas belajar.

Wiediarti (2018) mengemukakan bahwa hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh cara mereka menyerap informasi ketika pembelajaran dalam konteks apapun berlangsung, apakah itu belajar di dalam kelas, atau di luar kelas. Dengan kata lain, secara sadar atau tidak sadar, saat seseorang tersebut sedang menyerap informasi, disitulah pembelajaran umum terjadi. Namun, mereka tidak begitu menyadari bagaimana cara mereka menyerap informasi tersebut, melalui pengelihatian (visual), menyimak dan berbicara (auditori), atau mempraktikkannya agar informasi yang diterima dapat bertahan lama dalam rasa dan memori siswa. Seseorang mungkin secara dominan belajar dengan menggunakan salah satunya. Kemungkinan lain yang terjadi adalah menyerap informasi melalui perpaduan: visual-auditori, visual-kinestetik, auditori-kinestetik; atau perpaduan ketiganya secara merata, atau yang satu sedikit lebih dominan dari lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang kerap dipaksa belajar dengan cara yang kurang cocok dan berkenan bagi mereka tidak menutup kemungkinan akan menghambat proses belajarnya terutama dalam hal berkonsentrasi saat menyerap informasi yang diberikan.

### **b. Jenis-Jenis Gaya Belajar**

Menurut Wiedarti (2018) gaya belajar diantaranya adalah visual, auditori, dan kinestetik. Hal tersebut selaras dengan Wahyuni (2017) yang menyatakan bahwa terdapat 3 jenis gaya belajar, yaitu:

#### **1) Gaya Belajar Visual**

Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang dilakukan melalui tindakan melihat, memandangi, mengamati sesuatu, baik berupa gambar maupun diagram, pertunjukan, ataupun video.

Adapun indikator pada gaya belajar visual menurut Wiedarti (2018) yaitu:

- a) Peserta didik pada umumnya membuat catatan rinci daripada terlibat dalam diskusi.
- b) Cenderung duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas.
- c) Mendapatkan manfaat dari ilustrasi dan presentasi, terutama yang berwarna.

#### **2) Gaya Belajar Auditori**

Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang mengedepankan indera pendengaran, yaitu kegiatan mendengar sesuatu, baik melalui kaset, ceramah, diskusi, debat, maupun instruksi verbal. Adapun indikator pada gaya belajar auditori menurut Wiedarti (2018) yaitu:

- a) Peserta didik pada umumnya menikmati diskusi dan membicarakan hal-hal melalui dan mendengarkan orang lain.
- b) Mendapatkan pengetahuan dengan membaca keras.
- c) Bergumam dan/atau berbicara pada diri sendiri.

### 3) **Gaya Belajar Kinestetik**

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang dilakukan dengan aktivitas fisik serta keterlibatan langsung, baik berupa menangani, bergerak, menyentuh, dan juga merasakan sesuatu. Adapun indikator pada gaya belajar kinestetik menurut Wiediarti (2018) yaitu:

- a) Peserta didik pada umumnya perlu banyak istirahat dan ingin banyak bergerak.
- d) Berbicara dengan menggunakan tangan dan gerakan/gesture.
- e) Ingat apa yang telah dilakukan, tetapi mengalami kesulitan dengan apa yang dikatakan atau dilihat.
- f) Belajar dengan melakukan aktivitas.

## **3. Hasil Belajar**

### **a. Definisi Hasil Belajar**

Menurut Nurmawati (2016) menjelaskan hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan tersebut mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Sementara itu, menurut Supardi (2015) hasil belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk kebiasaan, sikap dan penghargaan. Sementara itu, menurut Soedijarto dalam Sughiarti (2016) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2016) hasil belajar merupakan suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru atau pendidik. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sementara itu dari sisi guru atau pendidik hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang didapat peserta didik dari belajar, perubahan ini merupakan

perkembangan yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belum belajar. Hasil belajar diperoleh peserta didik setelah proses belajar yang berlangsung baik itu di sekolah atau di rumah, hasil belajar dapat diukur dengan tes seperti Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, serta Ujian Akhir Semester.

### **b. Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Hanadi dalam Fauhah dan Brilian (2021) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

#### 1. Faktor Internal

##### a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis meliputi kondisi kesehatan yang sehat tidak capek, tidak mengalami kecacatan fisik, dan lain sebagainya.

##### b) Faktor Psikologis

Meliputi intelegensi, minat belajar, bakat, perhatian, motiv, kognitif, serta daya nalar.

#### 2. Faktor Eksternal

##### a) Faktor Lingkungan

Ketika peserta didik belajar siang hari dalam ruangan dengan ventilasi udara kurang bagus tentu berbeda dengan belajar pada saat pagi hari dimana udara segar.

##### b) Faktor Instrumental

Keberadaan dan kegunaannya di desain sesuai hasil belajar yang diinginkan diharapkan bisa berguna seperti sarana agar tujuan belajar yang sudah direncanakan tercapai. Faktor ini meliputi kurikulum, sarana, dan guru.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Terdapat 3 ranah dalam indikator hasil belajar menurut Moroe dalam Fauhah dan Brilian (2021) yaitu:

#### 1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, evaluasi, dan pembuatan.

## 2. Ranah Afektif

Ranah afektif meliputi penerimaan, menentukan nilai, dan menjawab.

## 3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik meliputi *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.

## 4. Geografi

### a. Definisi Geografi

Ikatan Geografi Indonesia mengartikan geografi sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer dengan menggunakan pendekatan kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Menurut Aksa, dkk (2019) Geografi merupakan ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari. Pada hakikatnya belajar geografi lebih menekankan pada cara unik untuk mempelajari bumi dengan berbagai ilmu bantu dalam persepektif geography eye (sudut pandang geografi meliputi: keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah).

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu fenomena di bumi, baik itu dalam ruang lingkup keruangan, kelingkungan, dan kompleks wilayah.

### b. Pendekatan Geografi

Suatu fenomena dapat memiliki banyak arti tergantung sudut pandangnya. Setiap ilmu memiliki sudut pandang sendiri yang membedakan ilmu tersebut terhadap ilmu lain. Berikut adalah pendekatan-pendekatan geografi (Mintarjo, 2019).

#### 1. Pendekatan Keruangan

Pendekatan keruangan adalah suatu cara pandang yang menekankan keberadaan ruang beserta fenomenanya. Pendekatan ini menjadi ciri khas Geografi.

#### 2. Pendekatan Ekologi

Pendekatan ekologi adalah upaya yang dilakukan dengan mengkaji interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya. Pendekatan ini menekankan pada hubungan antara manusia dan lingkungannya, terkait dengan lingkungan abiotik, biotik, sosial, ekonomi, serta budaya.

### 3. Pendekatan Kompleks Wilayah

Pendekatan kompleks wilayah merupakan gabungan antara dua pendekatan sebelumnya yaitu pendekatan keruangan dan pendekatan ekologi.

### **5. Hubungan Minat dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar**

Menurut Karina, dkk (2017) bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa, minat ada hubungan dengan hasil belajar artinya minat berperan penting dalam menentukan hasil belajar. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pelajaran. Jadi berdasarkan pengertian tersebut maka minat belajar memiliki peran dalam hasil belajar peserta didik, peserta didik cenderung lebih mengikuti proses belajar pada pelajaran yang diminati dan rasa ingin mendapatkan hasil yang maksimal lebih tinggi.

Selain minat belajar, gaya belajar juga dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya gaya belajar akan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan sehingga akan meningkatkan hasil belajar (Masriki, 2018). Sementara itu menurut Wiedarti (2018) gaya belajar diantaranya adalah visual, auditori, dan kinestetik Hal ini berarti bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat dan gaya belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan minat belajar dapat membuat peserta didik untuk lebih konsentrasi dalam belajar dan gaya belajar menjadi aktivitas utama pada peserta didik ketika fokus pada belajar yang dilakukan. Pada penelitian ini minat dan gaya belajar diteliti mengenai hubungannya dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi.

## B. Penelitian Relevan

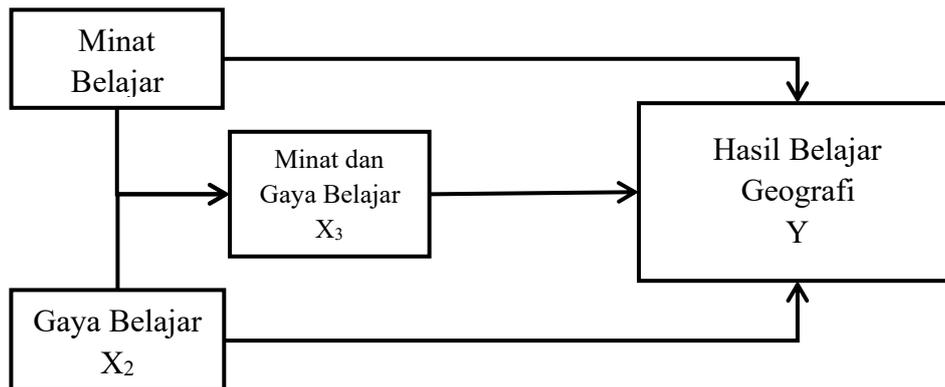
Tabel 2. Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nani Nur Aini. (2019)	Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif	Hasil pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh minat dan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung.
2	Yeftha, dkk. (2020)	Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Dengan Model Inkuiri Terbimbing di SMA Negeri 3 Samarinda	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat terhadap hasil belajar peserta didik Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 3 Samarinda.
3	Yen Chania, dkk. (2016)	Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab baik itu hubungan secara terpisah untuk setiap gaya belajar maupun hubungan secara bersamaan.
4	Nurlia, dkk. (2017)	Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>ex post facto</i> korelasi dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa.
5	A. Mushawwir Taiyeb dan Nurul (2015)	Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Penulis (2023)

### C. Kerangka Pikir Penelitian

Berikut adalah kerangka pikir pada penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.

### D. Hipotesis Penelitian

Terdapat hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut

#### 1. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar geografi

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar

#### 2. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar geografi

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar

#### 3. Hubungan minat dan gaya belajar dengan hasil belajar geografi

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat dan gaya belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar

### **III. METODE PENELITIAN**

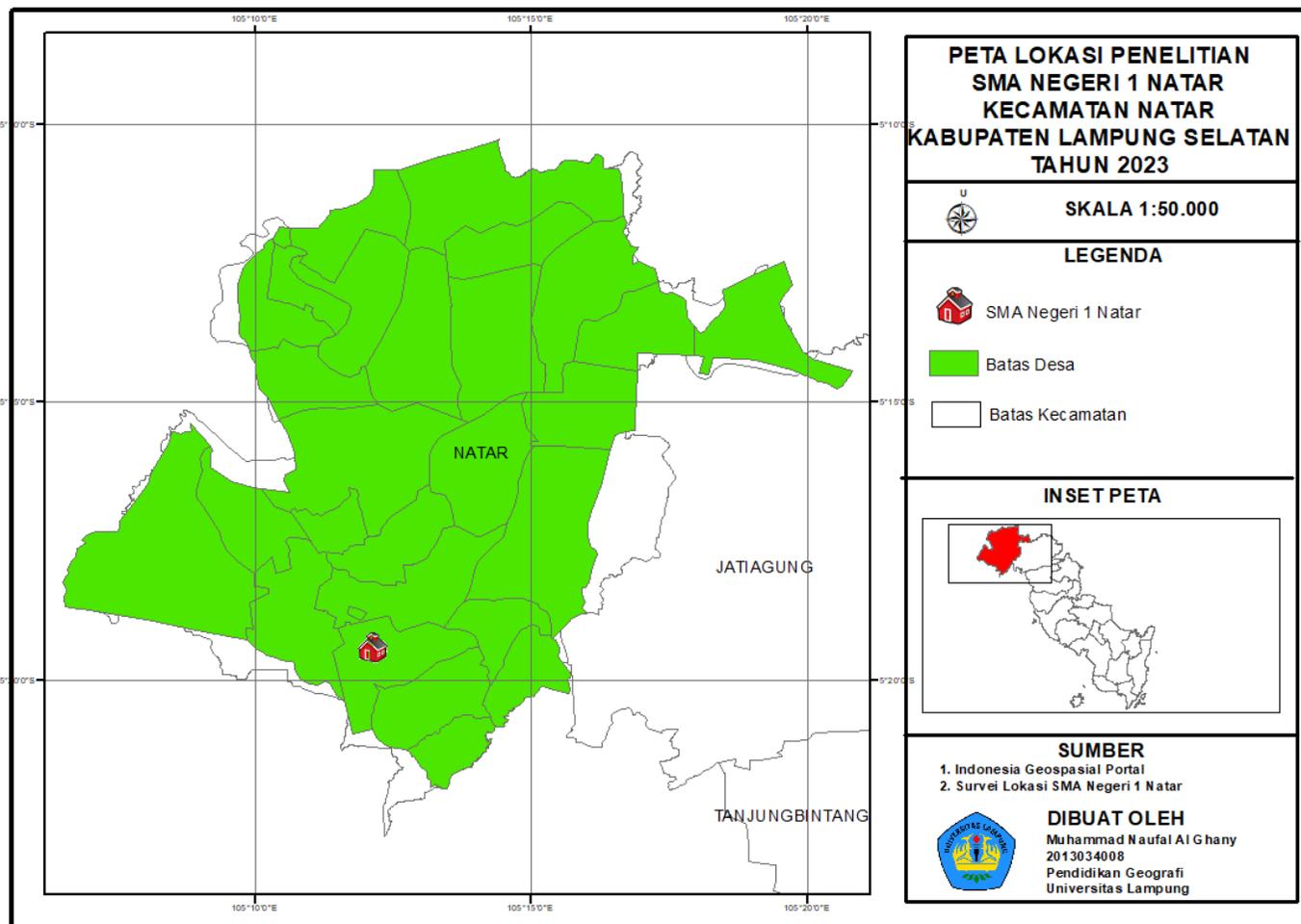
#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *expost facto* korelasi Menurut Paramita, dkk (2021) penelitian *ex post facto* diambil dari Bahasa latin yang berarti setelah fakta. Data dikumpulkan setelah fenomena atau kejadian yang diteliti berlangsung. Penelitian ini tidak ada intervensi langsung, karena kejadian telah berlangsung. Sementara itu penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk melihat atau mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Widodo, 2017).

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu pendekatan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori dengan cara mengukur variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis (Paramita, dkk, 2021)

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada SMA Negeri 1 Natar yang terletak di Jl. Dahlia–V No.III, Natar, Kec. Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Terdapat populasi dan sampel pada penelitian ini sebagai berikut.

#### 1. Populasi

Populasi menurut Supangat (2017) adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar yang berjumlah 143 orang. Adapun secara lebih rinci populasi tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	36
3	XI IPS 3	36
4	XI IPS 4	35
<b>Jumlah</b>		<b>143</b>

Sumber: Dokumentasi Pendidik di SMA Negeri 1 Natar (2023)

#### 2. Sampel

Sampel menurut Supangat (2017) adalah bagian dari populasi (contoh), yang dapat dijadikan sebagai bahan penelaahan atau penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak). Menurut Supangat (2017) teknik *random sampling* adalah penentuan sampel dalam penelitian yang dilakukan secara acak dengan tidak melakukan pemilihan terhadap sampel yang akan diuji (diteliti). Teknik *random sampling* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kepercayaan 90%, yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;  $e = 0,1$ .

Perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143 (0,01)}$$

$$n = \frac{143}{1 + 1,43}$$

$$n = \frac{143}{2,143}$$

$$n = 58,846$$

$$n = 59$$

Dengan demikian, sampel pada penelitian ini berjumlah 59 peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sudana dan Rahmat (2018) variabel adalah sesuatu yang dapat memiliki nilai yang berbeda atau bervariasi. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau menentukan variasi dari variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian dan yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sudana dan Rahmat, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu minat belajar dan gaya belajar visual sebagai variabel bebas, serta hasil belajar geografi sebagai variabel terikat.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Kerlinger dalam Widodo (2017) definisi operasional variabel merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka sebagai parameter untuk mengukur variabel. Berikut adalah definisi operasional variabel pada penelitian ini.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
1.	Minat Belajar	Variabel Bebas	Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku (Prihatini, 2017)	1. Perasaan Senang 2. Ketertarikan Peserta didik 3. Perhatian dalam belajar 4. Keterlibatan peserta didik	-	Kuesioner likert 1-4	Skala interval
2.	Gaya Belajar	Variabel Bebas	Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. (Ananda dan Hayati, 2020)	1. Gaya belajar visual	1. Peserta didik pada umumnya membuat catatan rinci daripada terlibat dalam diskusi 2. Cenderung duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas 3. Mendapatkan manfaat dari ilustrasi dan presentasi, terutama yang berwarna	Kuesioner likert 1-4	Skala interval

Tabel 4. (Lanjutan)

No.	Variabel	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
				2. Gaya belajar auditori	1. Peserta didik pada umumnya menikmati diskusi dan membicarakan hal-hal melalui dan mendengarkan orang lain. 2. Mendapatkan pengetahuan dengan membaca keras. 3. Bergumam dan/atau berbicara pada diri sendiri.		
				3. Gaya belajar kinestetik	1. Peserta didik pada umumnya perlu banyak istirahat dan ingin banyak bergerak 2. Berbicara dengan menggunakan tangan dan gerakan/gesture. 3. Ingat apa yang telah dilakukan, tetapi mengalami kesulitan dengan apa yang dikatakan atau dilihat. 4. Belajar dengan melakukan aktivitas.		

Tabel 4. (Lanjutan)

No.	Variabel	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	Skala
3.	Hasil Belajar	Variabel Terikat	menurut Soedijarto dalam Sughiarti (2016) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan.	Hasil belajar penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif.	-	Nilai UTS Mata pelajaran Geografi Kelas XI IPS	Skala interval

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Penulis (2023)

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar kuesioner. Lembar kuesioner digunakan untuk mendapatkan data pada variabel minat belajar dan variabel gaya belajar visual. Adapun kedua bentuk yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Kuesioner Minat Belajar

Kuesioner minat belajar digunakan untuk mengukur variabel minat belajar pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Kuesioner minat belajar dibuat dengan empat indikator dengan jumlah soal 40 butir pernyataan terkait minat belajar dengan setiap indikator terdiri dari 10 pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen minat belajar yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2.	Ketertarikan Peserta Didik	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
3.	Perhatian Dalam Belajar	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
4.	Keterlibatan	31,32,33,34,35	36,37,38,39,40	10
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>40</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Oleh Penulis (2023)

### 2. Kuesioner Gaya Belajar

Kuesioner gaya belajar digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Kuesioner gaya belajar dibuat dengan 9 indikator dengan jumlah soal 40 butir pernyataan terkait gaya belajar visual dengan setiap indikator terdiri dari 3 sampai 5 pernyataan. Adapun kisi-kisi instrumen Gaya belajar yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Visual	Membuat catatan rinci daripada terlibat dalam diskusi	1,2	3,4	4
		Cenderung duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas	5,6	7,8	4
		Mendapatkan manfaat dari ilustrasi dan presentasi, terutama yang berwarna	9,10,11	12,13	5
2.	Auditori	Peserta didik pada umumnya menikmati diskusi dan membicarakan hal-hal melalui dan mendengarkan orang lain	14,15	16,17	4
		Mendapatkan pengetahuan dengan membaca keras	18,19	20,21	4
		Bergumam dan/atau berbicara pada diri sendiri	22,23,24	25,26	5
3.	Kinestetik	Peserta didik pada umumnya perlu banyak istirahat dan ingin banyak bergerak	27,28	29	3
		Berbicara dengan menggunakan tangan dan gerakan	30,31	32,33	4
		Ingat apa yang telah dilakukan, tetapi mengalami kesulitan dengan apa yang dikatakan atau dilihat	34	35,36	3
		Belajar dengan melakukan aktivitas	37	38,39,40	4
<b>Jumlah</b>			<b>21</b>	<b>19</b>	<b>40</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Penulis (2023)

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Menurut Yin dalam Widodo (2017) observasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensidimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan terhadap keadaan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peserta didik dan pendidik pada pelajaran geografi.

### 2. Kuesioner

Menurut Widodo (2017) kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Pada penelitian kuesioner digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan variabel gaya belajar visual pada peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Natar. Penilaian pada kuesioer tersebut menggunakan skla likert. Berikut tabel penskoran instrumen kuesioner.

Tabel 7. Penskoran Kuesioner dengan Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti (2023)

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen (Widodo, 2017). Teknik dilakukan dengan memanfaatkan dokumendokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pada variabel hasil belajar geografi melalui nilai ujian tengah

semester pada pelajaran geografi semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Natar.

## H. Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, penulis melakukan uji kelayakan instrumen penelitian yaitu sebagai berikut.

### 1. Uji Validitas

Menurut Paramita (2021) uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu instrumen penelitian yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan oleh penulis dengan menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan sebagai berikut:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi r pearson

n : jumlah sampel/observasi

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Keputusan uji validitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut

Jika nilai r hitung > r tabel maka dinyatakan valid

Jika nilai r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid

Sumber: Salim (2019)

### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Paramita (2021) uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kuesioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama pada waktu yang berlainan. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan oleh penulis dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*.

$$r_u = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{O_t^2} \right)$$

Keterangan sebagai berikut:

- $r_{ii}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varian butir  
 $\sigma_b^2$  : variasi total

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* >0.60, maka *reliabel*.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* ≤0.60, maka tidak *reliabel*.

## I. Hasil Uji Kelayakan Instrumen

Peneliti melaksanakan uji kelayakan instrumen penelitian berupa kuesioner minat belajar dan gaya belajar peserta didik kelas XI IPS pada 4 kelas yang berbeda, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, IPS 3, dan XI IPS 4 di SMA Negeri 1 Natar yang termasuk anggota populasi di luar responden sampel penelitian. Uji kelayakan instrumen tersebut adalah sebagai berikut

### 1. Hasil Uji Validitas

Berikut disajikan tabel hasil analisis instrumen kuesioner minat belajar dan gaya belajar dalam penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	
			Valid	Gugur
1.	Perasaan Senang	10	1,2,4,5,6,8	3,9,7,10
2.	Ketertarikan Peserta Didik	10	11,12,13,16,17,19,20	14,15,18
3.	Perhatian Dalam Belajar	10	23,24,25,26,28,29,30	21,22,27
4.	Keterlibatan Peserta Didik	10	31,32,33,34,35,38,39,40	36,37
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>28</b>	<b>12</b>

Sumber : Data uji kelayakan kuesioner Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis validitas kuesioner pada minat belajar diperoleh data bahwa dari 40 soal variabel minat belajar yang diajukan terdapat 12 item soal gugur dan 28 item pernyataan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,306) dan taraf signifikansi  $<0,10$ . Namun, item-item pernyataan minat belajar tersebut belum tentu reliabel sehingga peneliti perlu melakukan uji reliabilitas.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar

No.	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	
			Valid	Gugur
1.	Gaya Belajar Visual	10	1,3,4,5,7,8,9,10,11,12,13	2,6,
2.	Gaya Belajar Auditori	10	14,15,16,19,20,23,24,25,26	17,18,21,22,
3.	Gaya Belajar Kinestetik	10	27,30,32,33,35,36,38,39,40	28,29,31,34,37,
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>29</b>	<b>11</b>

Sumber : Data uji kelayakan kuesioner Gaya Belajar

Berdasarkan hasil analisis validitas kuesioner pada gaya belajar diperoleh data bahwa dari 40 soal variabel minat belajar yang diajukan terdapat 11 item soal gugur dan 29 item pernyataan valid dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,306) dan taraf signifikansi  $<0,10$ . Namun, item-item pernyataan minat belajar tersebut belum tentu reliabel sehingga peneliti perlu melakukan uji reliabilitas

## 2. Uji Reliabilitas

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,912	40

Sumber : Data uji kelayakan kuesioner Gaya Belajar

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh data nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* dari variabel minat belajar pada masing-masing item pernyataan yang diajukan berada pada interval  $\alpha \geq 0,9$ . Hal tersebut menunjukkan

bahwa seluruh butir soal pernyataan variabel minat belajar dapat dikatakan reliabel dan butir soal berada dalam kategori sangat baik (*Excellent*).

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Belajar

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,876	40

Sumber : Data uji kelayakan kuesioner Gaya Belajar

Kemudian hasil analisis reliabilitas instrumen diperoleh data nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* dari variabel gaya belajar pada masing-masing item pernyataan yang diajukan berada pada interval  $0,7 \leq a < 0,9$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir soal pernyataan variabel gaya belajar dapat dikatakan reliabel dan butir soal berada dalam kategori baik.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data penulis perlu melakukan uji prasyarat analisis data yaitu sebagai berikut.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Widodo (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data penelitian variabel berdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Chi Square*.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X<sup>2</sup> = chi kuadrat

f<sub>o</sub> = frekuensi yang diperoleh dari (diobservasi dalam) sampel

f<sub>h</sub> = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Adapun penarikan kesimpulan mengenai uji normalitas di atas, yaitu:

Jika nilai signifikansi  $> 0,1$  maka data dinyatakan berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0,1$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal

Sumber: Hadi, 2015.

### **b. Uji Linearitas**

Menurut Widodo (2017) uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) berpola linier atau tidak. Uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan metode uji F. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = (JK/dk)$$

Keterangan:

JK : jumlah kuadrat.

Dk : derajat kebebasan.

Adapun penarikan kesimpulan mengenai uji linieritas di atas, yaitu:

Jika F hitung  $> F$  tabel, maka  $H_0$  ditolak

Jika F hitung  $< F$  tabel, maka  $H_0$  diterima.

## **2. Uji Hipotesis**

Rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **a. Hipotesis Pertama**

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

Hipotesis pertama dihitung dengan menggunakan teknik *product moment korelation*.

### b. Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

Hipotesis kedua dihitung dengan menggunakan teknik *product moment korelation*.

### c. Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar visual dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

$H_1$  : Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan gaya belajar visual dengan hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar.

Hipotesis ketiga dihitung dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis inferensial, diantaranya sebagai berikut:

#### 1). Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi *pearson product moment* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel minat belajar dan gaya belajar visual secara parsial dengan variabel hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Berikut adalah rumus *pearson product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (N \sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi r pearson

n : jumlah sampel/observasi

x : variabel bebas

y : variabel terikat

Sumber: Salim (2019).

## 2). Uji Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*)

Berikut adalah rumus korelasi ganda.

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  : korelasi antara variabel  $x_1$  dengan  $x_2$  secara bersamaan dengan variabel  $y$

$r_{yx_1}$  : korelasi antara  $x_1$  dengan  $y$

$r_{yx_2}$  : korelasi antara  $x_2$  dengan  $y$

$r_{x_1x_2}$  : korelasi antara  $x_1$  dengan  $x_2$

sumber: Salim (2019).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Perhitungan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar  $0,752 > r$  tabel sebesar  $0,214$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dengan variabel hasil belajar geografi. Variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar  $56,6\%$  terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Sementara itu  $43,4\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Perhitungan uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar  $0,640 > r$  tabel sebesar  $0,214$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel gaya belajar dengan variabel hasil belajar geografi. Variabel gaya belajar memberikan kontribusi sebesar  $40,96\%$  terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Sementara itu  $59,04\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Perhitungan uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa  $r$  hitung sebesar  $0,755 > r$  tabel sebesar  $0,214$ , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dan gaya belajar dengan variabel hasil belajar geografi. Variabel minat belajar dan gaya belajar memberikan kontribusi sebesar  $57\%$  terhadap hasil belajar geografi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Natar. Sementara itu  $43\%$  sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**B. Saran**

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mengenai minat belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar geografi dapat dilakukan dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Natar pada jenjang kelas yang berbeda. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan hasil belajar geografi sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan informasi terbaru dalam dunia pendidikan. Peneliti juga perlu mengembangkan instrumen penelitian menjadi lebih baik lagi agar hasil penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik pula.
2. Diharapkan kepada pendidik di SMA Negeri 1 Natar untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dan mengajar menggunakan metode mengajar dan model pembelajaran yang menyesuaikan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik.
3. Diharapkan kepada peserta didik di SMA Negeri 1 Natar untuk dapat meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran geografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. 2016. Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran KO-RUF-SI (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Sword Square Pada Materi Kedualatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIII C SMP Negeri Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol. 6 (2): 983.
- Aini, Nani Nur. 2019. Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa di MIM Suwaru Bandung Tulungagung. Skripsi. Bandung: UIN SATU Tulungagung.
- Aksa, dkk. 2019. Geografi Dalam Perspektif Ilmu. *Jurnal Majalah Geografi Indonesia*. Vol. 33 (1): 44.
- Anggraeni, Evi . 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari di SD Negeri Dukuhwaruh 4 Kecamatan Dukuhwaruh Kabupaten Tegal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Amelia, Wia. 2021. Hubungan Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Chania, Y., Haviz, M., & Sasmita, D. (2016). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai. *Jurnal of Sainstek*, 8(1), 77–84.
- Fadhilah, Al Mira Farras. 2019. Hubungan Gaya Belaja dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Seni Rupa Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Padang. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fauhah, Homroul dan Brilian Rosy. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (IPAP)*. Vol 9 (2): 327-328.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hardian, Ramzi, dkk. 2020. Hubungan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Bioconetta*. Vol 6 (2): 57.
- Haviz, C. dan Sasmita. 2016. Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal of Sainstek*. Vol. 8(1) : 78.
- Karina, dkk. 2017. Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Gatot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2 (1): 65.
- Lestari, Indah. 2015. Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol.3 (2): 120.
- Mar'ah, A. (2015). Gaya Belajar dan Faktor Pengaruhnya Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VIII MTS Sultan Fatah Gaji Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016. *WALISONGO Institutional Repository*, 9–10. <http://eprints.walisongo.ac.id/5170/1/113811022.pdf>
- Masriki. 2018. Hubungan Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar.
- Murtianto, Hendro. 2008. Modul Belajar Geografi. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Musfirah, dkk. 2022. Hubungan Gaya Belajar Visual dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 24 Macanang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah*. Vol 1 (3).
- Mutia, Tuti, dkk. 2021. Perbedaan Hasil Belajar Geografi ditinjau dari Hasil Belajar Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi*. Vol 5(1):165-166.
- Mintarjo, Sri. 2019. *Dasar-Dasar Geografi*. Klaten: Saka Mitra Kopetensi.
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 1 (1): 14.
- Oktriyani, Pargito, dan Edy Haryono. 2017. *Pengaruh Model PBM dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi*. Lampung: Universitas Lampung.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, dkk. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen. Lumajang: Widya Gama Press.

- Prasetyo, Cahyono Dwi,dkk. 2021. Pengaruh Gaya Belajar, Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Vol. 5 (3): 5750.
- Prihatini, Effiyati. 2017. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatir*. Vol 7 (2): 173.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekata, dan Jenis*. Medan: Kencana.
- Setiawan, Angga, dkk. 2022. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD N 1 Gamping. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol 2(2):93.
- Simbolon, Naeklan. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pendidikan Dasar*. Vol 1 (2): 123
- Sirait, Erlando Doni. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol 6 (1):38.
- Siskawati, Maya, Pargito, dan Pujiati. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*. Vol 4. (1): 73.
- Sudana, I Made dan Rahmat Heru Setianto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Erlangga.
- Sughiarti, Sri Lestari Munung. 2016. Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wijaya Kusuma Ngaliyan Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Supangat, Andi. 2017. *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taiyeb, Mushawwir dan Nurul Mukhlisa. 2015. Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*. Vol 16 (1):8.
- Tanamir, Momon Dt. 2016. Hubungan Minat terhadap Bentuk Tes dan Gaya Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Curricula*. Vol 1(2):45.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Umamiyah, Nuraida, dkk. 2022. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Keterlibatan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Matematika. Vol 28(2).
- Wahyuni, Yusri. 2017. Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Bung Hatta. Jurnal Pendidikan FKIP Universitas Bung Hatta. Vol. 10 (2): 129.
- Wasti, Sriana. 2013. Hubungan Minaat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang .
- Wiedarti, P. (2018). Pentingnya Memahami Gaya Belajar. *Seri Manual GlS Pentingnya Memahami Gaya Belajar*, 28. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/buku/baca/pentingnya-memahami-gaya-belajar>.
- Wiedarti, P. 2018. Seri Manual GLS Pentingnya Memahami Gaya Belajar (Cetakan 1). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widodo. 2017. Metodologi Penelitian: Populer dan Praktis. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Yeftha, dkk. 2020. Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Geografi Dengan Model Inkuiri Terbimbing di SMAN 3 Samarinda. Vol. 1 (1).